

**USULAN  
PENYUSUNAN BUKU AJAR**



**JUDUL MATA KULIAH  
*EPIDEMIOLOGI KESEHATAN REPRODUKSI*  
(6011142)**

**NAMA PENYUSUN  
Dr. dr. Wulan Pingkan Julia Kaunang, Grad Dip, MKes, DK  
NIP : 196607191996012001**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
MARET 2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

106

### Halaman Pengesahan Modul Bahan Ajar

Nama dan Kode Mata kuliah	: Kur.2012 - 6011142 - (EPIDEMIOLOGI KESEHATAN REPRODUKSI)
Nama Penyusun	: WULAN PINGKAN JULIA KAUNANG
NIP	: 196607191996012001
NIDN	: 0019076603
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Alamat email	: wpjulia.kaunang@unsrat.ac.id
Program Studi	: S1 REG - ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
Fakultas	: KESEHATAN MASYARAKAT

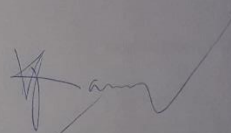
Manado, 22 March 2019

Mengetahui Dekan,



Prof Dr.dr. Grace Debie Kandou, MKes  
NIP. 196709261997022001

Penyusun,



WULAN PINGKAN JULIA KAUNANG  
NIP. 196607191996012001

Menyetujui

Ketua LP3



Dr. Ir. Max Revolta John Runtuwene, M.Si  
NIP. 196503301989031003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
<b>TUJUAN.....</b>	<b>2</b>
<b>SASARAN PENGGUNA .....</b>	<b>3</b>
<b>JADWAL KEGIATAN.....</b>	<b>3</b>
<b>GAMBARAN MATERI .....</b>	<b>3</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>4</b>

## LATAR BELAKANG

Penggunaan media pembelajaran yang standar dalam perkuliahan termasuk diktat kuliah, buku teks, dan buku ajar harus dipenuhi. Oleh karenanya, kemampuan dosen dalam menyusun bahan ajar yang dimaksudkan untuk meningkatkan mutu perkuliahannya, sudah merupakan keharusan. Standar optimal yang mesti dicapai pada bahan ajar suatu matakuliah adalah berupa buku ajar. Bila dosen menghendaki mahasiswanya belajar, maka ia harus menjadi model pribadi yang "belajar", Bila harapannya adalah mahasiswanya membaca, maka ia harus menjadi model pembaca yang rakus. Tentu saja bila kita berkehendak agar mahasiswa rajin menulis, jadikan diri kita sebagai panutan dalam hal menulis. Paling tidak melalui buku (bahan) ajar yang kita terbitkan.

Tulisan dosen yang dipergunakan untuk meningkatkan mutu perkuliahannya bermacam bentuknya. Ada yang berupa diktat, kumpulan soal jawab, kumpulan bacaan (readers), buku ajar, maupun buku teks. Bahan ajar adalah materi perkuliahan yang disusun secara sistematis yang digunakan dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Buku yang berisi bahan ajar umumnya ditulis sebagai buku ajar, yang berfungsi untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan. Adanya bahan ajar tertulis, menjadikan dosen tidak perlu terlalu banyak menyajikan materi di kelas. Dosen akan lebih punya waktu untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Sedangkan bagi mahasiswa, buku ajar dapat meningkatkan kegembiraannya (karena tidak terus menerus mendengar ceramah dosennya, dan dapat belajar aktif mandiri melalui membaca) dan mampu memperkaya informasi yang diterimanya. Buku ajar berbeda dengan buku teks. Perbedaannya tidak hanya pada format, tataletak dan perwajahan, tetapi terutama pada orientasi dan pendekatan yang dipakai dalam penyusunannya.

Buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana

pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Adanya buku ajar, maka akan mempermudah proses pembelajaran. Hal ini didasarkan karena buku ajar berfungsi untuk meningkatkan tercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, informasi rencana dan tujuan pembelajaran hendaknya ditulis di awal buku, dengan uraian yang jelas dan serinci mungkin agar mahasiswa dapat mengetahui tujuan dan manfaat buku ajar dan keterkaitannya dengan tujuan pembelajaran yang diikutinya.

Berdasarkan pengalaman saat proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado ditemukan banyak mata kuliah yang belum memiliki buku ajar sebagai pedoman pembelajaran. Banyak mahasiswa yang bingung mencari pustaka acuan yang berbentuk buku dan lebih menggunakan teori atau materi dari internet yang belum tentu kebenarannya. Salah satunya, mata kuliah Kesehatan Masyarakat Pesisir dan Kepulauan. Salah satu kesulitan bahan acuan untuk mata kuliah ini karena mata kuliah ini merupakan mata kuliah hasil gabungan ilmu kesehatan masyarakat dan ilmu perikanan dan kelautan yang belum banyak dikaji.

## **TUJUAN**

Tujuan penyusunan buku ajar ini yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumber bahan ajar yang sesuai dengan materi terkini
2. Meningkatkan proses belajar sehingga lebih efektif dan efisien

3. Sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya
4. Mengoptimalkan potensi peserta didik untuk menjadi pelajar yang mandiri
5. Meningkatkan wawasan dan kemampuan dosen dalam meneliti dan membuat materi pembelajaran khususnya dalam bentuk buku

### **SASARAN PENGGUNA**

Sasaran penggunaan buku ajar ini yaitu mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

### **JADWAL KEGIATAN**

Kegiatan ini dilakukan selama 7 bulan. Tahap awal dimulai pada bulan April 2019 dan berakhir pada Oktober 2019.

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Bulan)						
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1	Penyusunan Proposal Usulan							
2	Pendaftaran Online							
3	Seleksi							
4	Pengumuman Seleksi							
5	Penyusunan							
6	Penerbitan							
7	Pemasukan laporan akhir							

### **GAMBARAN MATERI BUKU AJAR**

Materi dalam buku ajar ini mengacu pada Rancangan Pembelajaran Semester yang telah disusun. Materi buku ajar ini mencakup 16 pertemuan dimana 12 pertemuan tatap muka (diskusi dan ceramah), 2 pertemuan turun lapangan dan 2 pertemuan ujian (mid dan akhir).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Rancangan Pembelajaran Semester

#### SILABUS MATA KULIAH

<b>Program studi</b>	<b>: Kesehatan Masyarakat</b>
<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>: Epidemiologi Kesehatan Reproduksi</b>
<b>Jumlah SKS</b>	<b>: 2</b>
<b>Semester</b>	<b>: VI Bidang Minat Epidemiologi</b>

**Deskripsi Mata Kuliah** : Mata kuliah ini difokuskan pada penelitian terkini, isu kontroversial dan metodologi masalah-masalah dalam epidemiologi reproduksi dan kesehatan perinatal. Kegiatan pembelajaran berupa kuliah dan analisis penyajian makalah/publikasi penelitian tentang isu-isu kesehatan reproduksi seperti konsepsi dan kelahiran, kontrasepsi dan suplementasi hormone, dan kanker yang terkait organ reproduksi serta isu-isu perinatal seperti komplikasi kehamilan, infeksi dalam kehamilan, kematian maternal, hasil kehamilan yang buruk dan cacat lahir.

**Standar Kompetensi** :

Mahasiswa mampu memahami konsep kesehatan reproduksi, pengetahuan tentang isu-isu kesehatan reproduksi dari pra- konsepsi, prenatal, periode persalinan dan pasca persalinan dan menekankan pada ise kesehatan yang mempengaruhi ibu dan bayi. Memberikan ketrampilan analisis yang perlu untuk mengadakan studi epidemiologi dalam kesehatan reproduksi di masyarakat. Mahasiswa akan dapat merancang suatu studi epidemiologi reproduksi, mendiskusikan isu metodologi yang sesuai dalam studi epidemiologi kesehatan reproduksi dan menerapkan data kesehatan reproduksi untuk dimanfaatkan pada program dan kebijakan kespro dalam mendukung penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Pembelajaran	Materi Ajar	Wa
Memahami konsep dasar epidemiologi kesehatan reproduksi	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : 1. Menjelaskan kembali sejarah epidemiologi kesehatan reproduksi 2. Menjelaskan penggunaan epidemiologi dalam bidang kesehatan reproduksi 3. Mengetahui ruang lingkup epidemiologi kesehatan reproduksi	Mengkaji dan mendiskusikan tentang : 1. Sejarah epidemiologi kesehatan reproduksi 2. Penggunaan metode epidemiologi dalam kesehatan reproduksi 3. Ruang lingkup epidemiologi kesehatan reproduksi	1. Sejarah epidemiologi kesehatan reproduksi 2. Penggunaan metode epidemiologi dalam kesehatan reproduksi 3. Ruang lingkup epidemiologi kesehatan reproduksi	1 x
Memahami tentang proses kehamilan sampai menyusui	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : 1. Menjelaskan kembali tentang fisiologi reproduksi 2. Menjelaskan Pertumbuhan & perkembangan fungsi reproduksi 3. Tanda-tanda kematangan Reproduksi pada remaja (pria & wanita) 4. Siklus menstruasi, ovulasi dan pertumbuhan 5. Menjelaskan konsepsi dan kegagalan kehamilan 6. Menjelaskan peraturan laktasi (menyusui)	Mengkaji dan mendiskusikan tentang 1. Konsep fisiologi dan kesehatan reproduksi 2. Pertumbuhan & perkembangan fungsi reproduksi 3. Tanda-tanda kematangan Reproduksi pada remaja (pria & wanita) 4. Siklus menstruasi, ovulasi, pertumbuhan 5. Konsepsi, perkembangan konsepsi dan kehamilan 6. Peraturan laktasi	1. Fisiologi dan pengenalan kesehatan reproduksi 2. Pertumbuhan & perkembangan fungsi reproduksi 3. Tanda-tanda kematangan Reproduksi pada remaja (pria & wanita) 4. Siklus menstruasi, ovulasi, pertumbuhan 5. Konsepsi, perkembangan konsepsi dan Kehamilan 6. Peraturan Laktasi	2X



<p>Memahami konsep kesehatan reproduksi dan epidemiologi kesehatan reproduksi</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan indikator kesehatan reproduksi berupa angka morbiditas</li> <li>2. Menjelaskan angka morbiditas dan mortalitas yang sesuai untuk masalah kesehatan reproduksi</li> <li>3. Menjelaskan desain studi epidemiologi yang sesuai untuk studi kespro</li> <li>4. Menyebutkan kekuatan dan kelemahan sumber-sumber data reproduksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji indikator kesehatan reproduksi yakni angka morbiditas dan mortalitas</li> <li>2. Mendiskusikan morbiditas dan mortalitas yang sesuai untuk analisis masalah kespro</li> <li>3. Mengulang desain studi epidemiologi utk studi kespro</li> <li>4. Menyebutkan Sumber-sumber data reproduksi (kekuatan dan kelemahan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar pada Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi Kespro (perinatal, maternal dan anak-anak)</li> <li>2. Kunci Indikator kesehatan reproduksi (IMR, MMR, CMR)</li> <li>3. Overview desain studi epidemiologi utk studi kespro</li> <li>4. Sumber data reproduksi (kekuatan dan kelemahan)</li> </ol>	<p>2X</p>
<p>Memahami dan memiliki konsep tentang epidemiologi masalah kesehatan reproduksi</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan kembali tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anemia dan hipertensi pada kehamilan</li> <li>2. Kehamilan ganda</li> <li>3. Kehilangan kehamilan awal/abortus</li> <li>4. Kehamilan yang tak diinginkan /kehamilan remaja</li> </ol>	<p>Mengkaji dan mendiskusikan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anemia dan hipertensi pada kehamilan</li> <li>2. Kehamilan ganda</li> <li>3. Kehilangan kehamilan awal/abortus</li> <li>4. Kehamilan yang tak diinginkan /kehamilan remaja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anemia dan Hipertensi pada kehamilan</li> <li>2. Teknologi bantuan reproduksi</li> <li>3. Kehamilan ganda</li> <li>4. Kehilangan kehamilan awal/abortus</li> <li>5. Kehamilan yang tidak diinginkan/ kehamilan remaja</li> </ol>	<p>2 x</p>

Memahami masalah-masalah gangguan selama kehamilan dan aspek epidemiologinya.	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengenal, menyebutkan dan kembali tentang :  1. Gangguan selama kehamilan (Anemia : prevalensi dan suplementasi Fe, Diabetes Gestasional: screening & hasil perinatal) 2. Aspek epidemiologi kelahiran prematur & BBLR 3. Kelahiran prematur, Keterbatasan pertumbuhan bayi prematur & BBLR 4. Pencegahan kelahiran prematur & BBLR	Mendiskusikan tentang  1. Gangguan selama kehamilan 2. Aspek epidemiologi kelahiran prematur dan BBLR	1. Gangguan selama kehamilan (anemia: Prevalensi dan suplementasi Fe) 2. Aspek epidemiologi kelahiran prematur dan BBLR 3. Kelahiran prematur, keterbatasan pertumbuhan dan BBLR, 4. Trends waktu pada kelahiran prematur dan BBLR 5. pencegahan kelahiran prematur dan BBLR	2 x 30
Memahami masalah-masalah gangguan selama kehamilan dan aspek epidemiologinya (2).	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengenal, menyebutkan dan kembali tentang :  1. Mengenal dan menjelaskan kembali tentang IUFD 2. Mengenal dan menjelaskan mengenai kematian neonatal, perinatal dan kematian bayi	Mendiskusikan tentang  1. <i>Intra Uterine Fetal Death</i> 2. Kematian neonatal, perinatal dan kematian bayi	1. <i>Intra Uterine Fetal Death</i> 2. Lahir mati, kematian neonatal, perinatal 3. Berat Badan Lahir Rendah dan kematian perinatal	1 x 30

Menerapkan epidemiologi dalam menganalisis masalah kesehatan reproduksi	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kembali tentang ketidaksuburan pada pria dan wanita serta penyebabnya.</li> <li>2. Melakukan evaluasi tentang kontrasepsi</li> <li>3. Menjelaskan dampak buruk dari kontrasepsi hormonal dan suplementasi hormon</li> </ol>	Mengkaji dan mendiskusikan tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketidaksuburan pria dan wanita</li> <li>2. Evaluasi kontrasepsi</li> <li>3. Dampak buruk dari kontrasepsi hormonal dan seplementasi hormone</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketidaksuburan pria dan wanita</li> <li>2. Evaluasi kontrasepsi</li> <li>3. Dampak buruk dari kontrasepsi hormonal dan seplementasi hormone</li> </ol>	1 x
Menerapkan konsep epidemiologi dalam menganalisis masalah kesehatan reproduksi	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan kembali tentang epidemiologi, etiologi dari cacat lahir dan pencegahannya	Mengkaji dan mendiskusikan tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyebab perkembangan yang abnormal</li> <li>2. Epidemiologi dan etiology kelainan congenital (cacat lahir) utama</li> <li>3. Pencegahan : asam folat dan cacat sumsum tulang belakang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyebab perkembangan yang abnormal</li> <li>2. Epidemiologi dan etiology kelainan congenital (cacat lahir) utama</li> <li>3. Pencegahan : asam folat dan cacat sumsum tulang belakang</li> </ol>	1 x
Memahami dan memiliki konsep tentang	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan kembali	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu-isu utama dlm penilaian paparan</li> <li>2. Faktor gaya hidup dan hasil kehamilan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu-isu utama dlm penilaian paparan</li> <li>2. Faktor gaya hidup dan hasil kehamilan</li> </ol>	2 X

penilaian (assesment) risiko kesehatan reproduksi	tentang penilaian risiko reproduktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bahaya pekerjaan dan lingkungan kerja pada kesehatan reproduksi</li> <li>4. Infeksi dan hasil kehamilan</li> <li>5. Screening utk kehamilan risiko tinggi &amp; kecacatan bawaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bahaya pekerjaan dan lingkungan kerja pada kesehatan reproduksi</li> <li>4. Infeksi dan hasil kehamilan</li> <li>5. Screening utk kehamilan risiko tinggi &amp; kecacatan bawaan</li> </ol>	
Memahami dan memiliki konsep tentang IMR, PMR, dampak kesehatan perinatal	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukti-bukti dasar Kesehatan global: IMR dan MMR di negara sedang berkembang</li> <li>2. Dampak jangka panjang kesehatan perinatal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukti-bukti dasar Kesehatan global: IMR dan MMR di negara sedang berkembang</li> <li>2. Dampak jangka panjang kesehatan perinatal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukti-bukti dasar Kesehatan global: IMR dan MMR di negara sedang berkembang</li> <li>2. Dampak jangka panjang kesehatan perinatal</li> <li>3. Isue metodologi</li> </ol>	1 x
Memahami dan memiliki konsep tentang epidemiologi	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengenal, menyebutkan kembali tentang kanker	Mengkaji dan mendiskusikan tentang kanker organ reproduksi pria dan wanita serta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kanker organ reproduksi pria</li> <li>2. Kanker organ reproduksi wanita epidemiologi</li> </ol>	1 x

kesehatan reproduksi	organ reproduksi pria dan wanita	upaya-upaya pencegahannya	3. Deteksi dini dan upaya pencegahan	
Memahami dan memiliki kemampuan melakukan studi epidemiologi dalam rangka mencegah penularan HIV dan IMS pada kehamilan	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan kembali tentang penyakit HIV dan IMS pada kehamilan	Mengkaji dan mendiskusikan tentang <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyakit HIV dan IMS pada kehamilan</li> <li>2. Dampak HIV dan IMS thd bayi dalam kandungan</li> <li>3. Upaya pencegahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyakit HIV dan IMS pada kehamilan</li> <li>2. Dampak HIV dan IMS thd bayi dalam kandungan</li> <li>3. Upaya pencegahan</li> </ol>	1 x

## **Lampiran 2. Penyusun buku ajar**

Buku ajar ini disusun oleh Penulis sendiri

### Lampiran 3. Biodata pengusul

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Dr. dr. Wulan Pingkan Julia Kaunang, Grad Dip, MKes, DK
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196607191996012001
5	NIDN	0019076603
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Manado, 19 Juli 1966
7	Alamat Rumah	Jalan Wolter Mongisidi nomor 53
8	No. Telp/Faks/HP	08124409754
9	Alamat Kantor	Jalan Kampus Bahu Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi
10	Nomor telp	0431-827130
11	Alamat email	<a href="mailto:wpjulia.kaunang@unsrat.ac.id">wpjulia.kaunang@unsrat.ac.id</a>
13	Mata Kuliah yang Diampu	1.Epidemiologi Kesehatan 2.Biostatistik Dan Metode Penelitian 3.Administrasi Kebijakan Kesehatan 4. Penulisan TESIS. 5.Epidemiologi Perencanaan Kesehatan 6.Epidemiologi Kesehatan Lingkungan 7. Biologi

#### Lampiran 4. Rencana Anggaran

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan
1.	Sumber Materi (Literatur, <i>Ebook</i> /buku, <i>Journal International</i> , dll)	Rp. 5.000.000,-
2.	Penyusunan Bahan Ajar (Sewa Laptop, Akses Internet, dll)	Rp. 2.000.000,-
3.	<i>Print-out</i> bahan ajar (Print, perbanyak, jilid)	Rp. 8.000.000,-